

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN *CASH FLOWS* BAGI IRT DAN IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA KEUANGAN DI KELURAHAN NGALIYAN, KOTA SEMARANG TAHUN 2022

Winarsih

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung
winarsih@unissula.ac.id

Khoirul Fuad

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung
khoirulfuad@unissula.ac.id

Article History:

Received: 15 Februari 2023

Revised: 1 Maret 2023

Accepted: 3 Maret 2023

Abstrak: Industri Rumah Tangga merupakan pelaku ekonomi yang dapat menopang perekonomian Indonesia, demikian pula Ibu Rumah Tangga (IRT) yang memiliki peran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, antara lain mendidik anak, memasak dan menghidangkan makanan, membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari, dan sebagainya. Selain peran seperti tersebut di atas ibu rumah tangga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam keluarga yaitu mengelola atau mengatur keuangan keluarga. Permasalahan pengaturan keuangan merupakan masalah bagi pelaku bisnis IRT atau *home industry* dan tiap individu termasuk Ibu Rumah Tangga yang tergabung dalam Kelompok Ibu-Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) di RT 03 RW 07 Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini: a) meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan ketrampilan mereka di bidang keuangan; b) meningkatkan kompetensi mereka dalam membuat perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan, dan pembiayaan bisnis. Metode pengabdian masyarakat yang digunakan meliputi ceramah, tutorial dan diskusi, dan memberikan kuesioner. Hasil yang

diperoleh dari adanya pengabdian ini menunjukkan bahwa peserta berperan aktif untuk mengimplementasikan dari kas masuk dan kas keluar dari kelompok IRT yang tergabung dalam PKK.

Katakunci: *Cash Flow*, Perencanaan Keuangan, Ibu Rumah Tangga

DOI: <https://doi.org/10.29303/abdimassangkabira.v3i2.398>

Pendahuluan

Analisis Situasi

Industri Rumah Tangga merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang dapat membantu menopang perekonomian Indonesia saat ini, demikian pula Kelompok PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) Ibu-ibu yang ada di daerah RW 07 Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan yang juga merupakan kumpulan ibu-ibu yang tugas utamanya sebagai (IRT) Ibu Rumah Tangga, di samping itu mereka juga mengisi waktu dengan beberapa kegiatan kesehariannya dengan hal yang bermanfaat seperti arisan, pengajian atau mengikuti kegiatan program PKK yang diadakan di setiap lingkungan kelurahan. Hal itu pun sesuai dengan Permendagri No 28 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Dalam Membantu Meningkatkan Dan Mewujudkan Tertib Administrasi Kependudukan (2011), kesepuluh Program Pokok PKK tersebut meliputi: 1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila, 2) Gotong Royong, 3) Pangan, 4) Sandang, 5) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga, 6) Pendidikan dan Keterampilan, 7) Kesehatan, 8) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi, 9) Kelestarian Lingkungan Hidup dan ke 10) Perencanaan Sehat.

Implikasi dari perencanaan sehat pada program PKK ke-10 yaitu "Perencanaan Sehat" mencakup antara lain upaya meningkatkan kemampuan keluarga untuk mengelola keuangan keluarga secara efektif, efisien dengan memperhatikan kepentingan masa depan. Perencanaan Sehat yang menyatakan bahwa perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan pendapatan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya, memungkinkan masing-masing anggota keluarga berperan secara optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan.

IRT kaum wanita dan individu serta masyarakat diharapkan dapat membuat laporan *cash flows*, yang bertujuan untuk mengetahui posisi keuangan yang ada, tujuan utamanya agar posisi keuangan bisa diketahui, sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Kurniawansyah, (2016) industri rumah tangga atau *home industry* adalah sebuah bisnis, usaha atau industri yang mana dalam kegiatan ekonominya

menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang dan bertujuan agar kegiatan ekonomi dalam skala kecil tetap berjalan stabil dan bisa memberikan kontribusi secara langsung dalam dunia bisnis baik skala kecil dan menengah.

Laporan *cash flows* yang dikemukakan oleh Miatun, (2020) merupakan laporan yang mencatat keluar dan masuk uang dalam kas, pencatatan buku kas rumah tangga merupakan pencatatan laporan mengenai tentang jumlah pembelian, pengeluaran, pendapatan per hari maupun per bulan, kegiatan ini di fokuskan kepada ibu-ibu rumah tangga yang memiliki usaha bisnis dan ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok PKK di RW 07 Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan.

Dilihat dari sudut pandang lingkup usaha, kas dianggap sebagai raja di mana arus kas (*cash flow*) adalah point utama dalam keberlangsungan hidup sebuah usaha. Apabila arus kas (*cash flow*) yang masuk lebih besar dari arus kas (*cash flow*) yang keluar maka rencana usaha yang telah disusun dapat dijalankan dengan baik. Arus kas (*cash flow*) yang masuk dan keluar memengaruhi keberhasilan atau kegagalan dari sebuah usaha. Laporan *cash flows* atau laporan arus kas merupakan informasi tentang arus kas masuk dan keluar, dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan tersebut, penggunaanya dapat mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas (Martani dkk, 2012:145). Sedangkan menurut Bahri (2016) menjelaskan bahwa laporan arus kas menyajikan informasi perubahan atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan tinjauan lapangan awal yang dilakukan tim pelaksanaan pengabdian masyarakat ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra *point* pertama adalah; saat ini hampir semua orang merasakan keadaan perekonomian semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan bahan pokok yang semakin meningkat, sementara pendapatan keluarga yang cenderung tidak bertambah berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. *Point* kedua; peran ibu rumah tangga selain sebagai istri dan ibu, pelaku bisnis juga tidak terlepas dari masalah mengatur keuangan keluarga, hal ini pula yang selalu menjadi perbincangan di kalangan ibu-ibu rumah tangga di mana seorang Ibu Rumah Tangga harus bisa mengatur setiap keperluan keluarga serta rumah tangga. Selanjutnya di *point* ketiga permasalahan yang dihadapi adalah seorang Ibu Rumah Tangga harus bisa mendahulukan 'kebutuhan' keluarga yang harus dibayar atau dibeli daripada 'keinginan' keluarganya, sehingga keuangan keluarga bisa terkendali. Pada *point* keempat adalah banyak persoalan yang

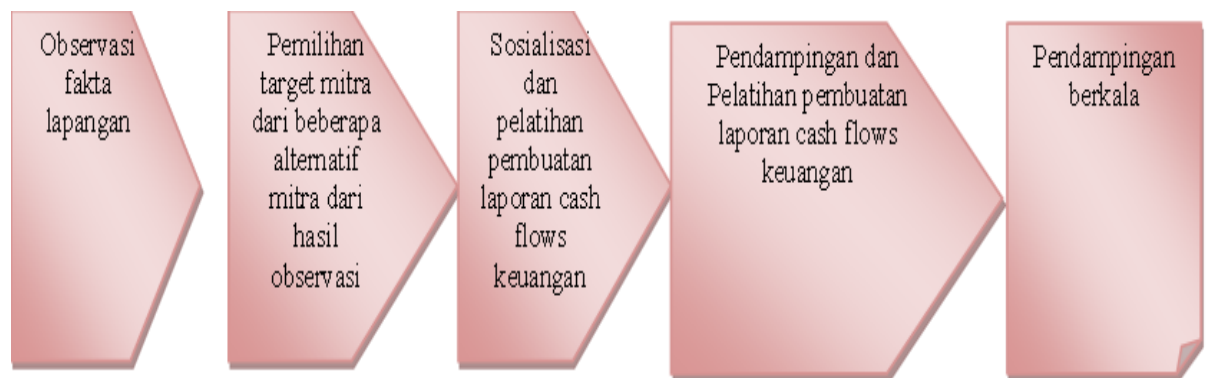
terjadi seputar keuangan keluarga seperti mengatur kebutuhan keluarga baik yang bersifat prioritas maupun yang bersifat insidental, adanya pos-pos yang *over budget* sehingga terjadi defisit keuangan pada akhir bulan, adanya kebutuhan yang tidak terpenuhi, masalah kekurangan uang di akhir bulan, harus bisa menyimpan uang untuk keperluan tak terduga lainnya dan masalah lain seputar keuangan keluarga sementara kondisi lain seperti pendapatan keluarga yang cenderung tidak bertambah berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga.

Point kelima permasalahan yang timbul adalah Ibu rumah tangga mempunyai peran yang tidak kalah pentingnya dalam keluarga yaitu mengelola atau mengatur keuangan keluarga, seorang Ibu Rumah Tangga harus cermat dan bijaksana dalam mengatur keuangan karena ini menyangkut masalah uang, tentunya Ibu-ibu Rumah Tangga harus pintar-pintar dalam mengelola dan menggunakannya sesuai pos-pos yang ada agar kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi tepat sasaran. *Point* kelima yang merupakan *point* terakhir terkait permasalahan yang dihadapi adalah Adanya keinginan dari mitra yang diwakili oleh Pengurus PKK RW 07 Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, terkait dengan implementasi Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga terdapat 10 Program PKK. Salah satu dari program PKK tersebut adalah "Perencanaan Sehat" yang menyatakan bahwa perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan pendapatan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya, memungkinkan masing-masing anggota keluarga berperan secara optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan yang dilakukan, meliputi: pertama, kajian atau survei awal terhadap potensi dan permasalahan-permasalahan serta memastikan lokasi pengabdian masyarakat, pada bagian ini melibatkan tim pengabdian masyarakat dari FE Unissula dengan para pengurus PKK. Metode kedua yaitu pendampingan dan pelatihan terkait pembuatan laporan *Cash Flows*, akan tetapi sebelum melakukan pelatihan, tim pengabdian masyarakat FE memberikan lembar *pre-test* untuk diisi oleh para peserta yang hadir, tujuannya adalah untuk mengetahui masalah awal yang dihadapi oleh para ibu-ibu PKK. Selanjutnya di metode ketiga adalah menilai kinerja pengabdian masyarakat, sebagai evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, Langkah ini dilakukan dengan memberi lembar *post-test* kepada peserta setelah pendampingan dan

pelatihan selesai dilakukan, Penilaian ini dilihat dari hasil *pre-test* dibanding *post-test* yang dibagikan kepada peserta pelatihan dan pendampingan, apakah ada nilai tambah pengetahuan atau tidak terkait dengan deskripsi tentang proses perencanaan aksi bersama komunitas (pengorganisasian komunitas). Pada metode ini dijelaskan siapa subyek pengabdian, tempat dan lokasi pengabdian, keterlibatan subyek mendampingi proses perencanaan dan pengorganisasian kepada komunitas dan terakhir adalah metode atau strategi riset yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan - tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Berikut disajikan gambar terkait proses pembuatan laporan cashflow dalam proses pengabdian masyarakat ini:



Gambar 1. Diagram Alur Pelaksanaan Pembuatan Laporan *Cash Flow*

Penilaian kinerja pengabdian masyarakat diukur dengan peningkatan kompetensi setelah mendapat pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian masyarakat FE Unissula. Penilaian ini dilihat dari hasil *pre-test* dibanding *post-test* yang dibagikan kepada peserta yang hadir pada pelatihan dan pendampingan. *Pre-test* diberikan kepada peserta untuk diisi sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan, *post-test* diberikan kepada peserta untuk diisi sesudah dilakukan pelatihan dan pendampingan, kemudian nilai *Pre-test* dibandingkan *post-test*, dengan tujuan untuk mengetahui kesuksesan pengabdian masyarakat. Jika nilai *post-test* lebih tinggi dibanding nilai *pre-test*, berarti program pelatihan dan pendampingan menunjukkan kriteria "sukses" sesuai dengan tujuan pengabdian masyarakat. Namun, sebaliknya jika nilai *post-test* sama atau lebih rendah dari nilai *pre-test*, berarti program pelatihan dan pendampingan menunjukkan kriteria "tidak sukses". Hal ini menjadi informasi penting untuk dikaji lebih lanjut sebagai bahan untuk program-program pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Hasil

Winarsih dkk: Pendampingan Pembuatan Laporan Cash Flow Bagi IRT

Masih rendahnya pemahaman di bidang pembukuan oleh pengurus PKK tingkat RW dan lemahnya pengelolaan keuangan oleh IRT yang memiliki usaha seperti yang dialami oleh warga yaitu uang hasil penjualan bercampur dengan uang pribadi dikarenakan tidak ada pemisahan antara uang dari kegiatan bisnis dengan uang pribadi, begitu pula bagi ibu rumah tangga, penggunaan hanya mendasarkan pada intuisi saja tanpa ada pengelolaan dengan baik. Pelaksanaan pengabdian di daerah RW 07 Kelurahan Ngaliyan Kecamatan Ngaliyan yang merupakan daerah yang cukup berkembang, akan tetapi dalam pengelolaan keuangan masih belum tertata dengan semestinya. Berikut adalah gambar proses kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di kantor Balai RT Kelurahan Ngaliyan, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.



Gambar 2. Balai RT Kelurahan Ngaliyan, Kota Semarang

Proses pengabdian dilakukan dengan melakukan tindakan pendampingan yang dirasa akan signifikan memberikan pemahaman terhadap pengelolaan keuangan secara benar dan mendasarkan pada skala prioritas yaitu tidak bercampur antara kebutuhan keuangan yang bersifat primer maupun sekunder pada ibu-ibu PKK Kelurahan Ngaliyan. Pada gambar berikut disajikan proses pemaparan materi oleh Ibu Winarsih selaku ketua tim pengabdian masyarakat FE Unissula, Semarang.



Gambar 3. Paparan Materi oleh Ketua Tim Pengabdian Masyarakat

Hasil yang diperoleh saat sebelum dan sesudah intervensi yaitu: Sebelum dilakukannya pendampingan pengelolaan uang berdasarkan pada intuisi tanpa memperhatikan mana kebutuhan yang *urgent* dan mendesak. Setelah dilakukannya pendampingan dirasakan wawasan bagi ibu-ibu terbuka untuk memiliki manajemen keuangan yang baik, mengatur pola pengeluaran dengan efektif dan seefisien mungkin dengan didasari karena kebutuhan bukan karena keinginan. Bagi yang memiliki usaha, memisahkan antara uang pribadi dan uang usaha, menghitung biaya operasional dengan benar, sehingga bisa dihitung besarnya keuntungan yang diperoleh. Mitra dalam kegiatan ini adalah pengurus PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) tingkat RT 03 RW 07 Ngaliyan dan ibu rumah tangga yang memiliki usaha rumahan, saat ini dalam hal pengelolaan keuangan hanya berdasarkan pada pengalaman sehari-hari, intuisi dan tidak memiliki perencanaan keuangan dengan baik. Oleh karena itu, dengan pendampingan ini mitra yang terdiri dari pengurus RW dan ibu-ibu yang memiliki IRT berperan aktif dalam membuat perencanaan keuangan, pengelolaan keuangan yang terdiri dari kas masuk dan kas keluar dan pembiayaan bisnis guna meningkatkan keberlangsungan IRT dan kesejahteraan keluarga.

Kesimpulan

Pada kegiatan ini dapat disimpulkan beberapa hal penting yaitu: pertama, pada proses pendampingan menunjukkan bahwa peran aktif peserta untuk bisa mengimplementasikan dari uang masuk dan uang keluar bagi pengurus PKK RW dan kelompok IRT yang tergabung di PKK. Kedua, latihan soal yang diberikan ada beberapa IRT sudah mengerjakan dengan baik saat menggolongkan ke aktivitas cash flows, namun masih ada

beberapa yang masih mengalami kesulitan untuk mendeskripsikan tentang kesimpulan hasil pengabdian masyarakat dalam bentuk refleksi teoritis dan rekomendasi. Ketiga hasil dari pre-test dan post-test terdapat sebuah perbedaan yang lebih baik dan ibu-ibu IRT memberikan respons positif .

Pengakuan/Acknowledgements

Pertama kami ucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas tempat kami bernaung yaitu Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan izin dan dukungan baik materiil dan moril untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini, kedua kami ucapkan terima kasih kepada pengurus PKK RW dan kelompok IRT yang tergabung di PKK selaku Mitra yang telah berkenan untuk berkolaborasi dalam kegiatan ini, semoga apa yang kita lakukan bersama bisa bermanfaat untuk pengelolaan keuangan bagi ibu – ibu IRT dalam mengelola keuangan keluarga agar lebih terkontrol arus masuk dan arus kasnya. Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat bapak Khoirul Fuad yang menjadi bagian dari tim yang secara aktif bekerja sama dan meluangkan waktunya, sehingga kegiatan ini berjalan dari awal sampai akhir dengan sangat baik. deskripsi tentang ucapan terima kasih atau pengakuan kepada pihak-pihak (perseorangan atau institusi) yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam menyukseskan kegiatan program pengabdian masyarakat.

Daftar Referensi

- Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Pembuka Cakrawala.
- Andhika Bahari Putra Ginting. 2013. *Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen pada CV. Karya Pratama Indonesia Sibolga*. Skripsi.Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Dwi Martani, Sylvia Veronika NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.Buku1.Jakarta:SalembaEmpat.
- Harahap, S. (2013).*Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga belas*.
- Kartikahadi, 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta*
- Kurniawanyah, D. (2016). *Penerapan Pencatatan Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gembongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi. *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 832–841.*
- Miatun, A. (2020). *LAPORAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) PENDAMPINGAN PEMBUATAN CASH FLOW DALAM MENGELOLA*



Vol. 3, No. 2, Juni 2023

KEUANGAN RUMAH TANGGA DI KELURAHAN CEMPAKA PUTIH BARAT

Tim Pengusul: Ketua Meita Larasati , S . Pd , M . Sc (NIDN: 0309059102) Anggota: Leni Marlana , S . S.

Permendagri No 28 Tahun 2011 tentang PEDOMAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN DAN MEWUJUDKAN TERTIB ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN, Pub. L. No. 28 (2011).